V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berbagai bentuk pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang terdapat di Poli Gigi RSUD Dr. H. Abdul Moeloek, bentuk pelayanan kesehatan yang ada berupa promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Salah satu pelayanan kesehatan gigi dan mulut di Poli Gigi RSUD Dr. H. Abdul Moeloek adalah perawatan *orthodonti* untuk memperbaiki kondisi rahang seseorang, perawatan ini sebaiknya dilakukan oleh dokter gigi spesialis *orthodontis* namun dokter gigi umum yang ada di Poli Gigi RSUD Dr. H. Abdul Moeloek dapat melakukannya karena memiliki sertifikat dan mengikuti serangkaian pelatihan mengenai perawatan *orthodonti* khususnya dalam pemasangan kawat gigi sesuai dengan prosedur dan standar pelayanan medis yang telah ditentukan. Hingga saat ini belum pernah menghadapi gugatan dari pasien dengan alasan telah terjadi suatu kesalahan atau kelalaian dalam pelayanan kesehatan gigi dan mulut, karena dokter gigi dan perawat yang ada di Poli Gigi RSUD Dr. H. Abdul Moeloek telah bekerja sesuai prosedur dan standar yang telah ditentukan.

2. Dalam perawatan *orthodonti* terdapat suatu hubungan dokter gigi dengan pasien dalam upaya pelayanan medis yang didasarkan atas rasa kepercayaan pasien. Hubungan hukum kontraktual yang terjadi antara pasien dan dokter terjadi sejak pasien melakukan pendaftaran, pengambilan nomor antrian, menyerahkan berkas rekam medis, dan dokter melakukan wawancara medis dan tindakan medis terhadap pasien. Sedangkan dokter yang bekerja di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek sudah menyatakan kesediaanya untuk menangani pasien sejak ia mengikatkan diri untuk bekerja pada Rumah Sakit. Antara dokter gigi dan pasien terdapat kesepakatan mengenai jasa perawatan *orthodonti* yang kemudian menimbulkan hak dan kewajiban yang harus dipenuhi dan hal tersebut terkait dengan tanggung jawab yang telah diatur berdasarkan undang-undang.
3. Tanggung jawab hukum dokter gigi terhadap pasien perawatan *orthodonti* :
 - a. Tanggung Jawab Etik yaitu yang menyangkut moral profesi yang terangkum dalam Lafal Sumpah Dokter dan dijabarkan dalam Kode Etik Kedokteran Gigi Indonesia.
 - b. Tanggung Jawab Hukum jika ditinjau dari segi hukum perdata yaitu :

Tanggung jawab hukum dokter dalam bidang hukum perdata yang terkait dengan aturan-aturan/pasal-pasal dalam KUH Perdata yang mencakup dua hal yaitu :

 1. Tanggung jawab hukum perdata dokter gigi kepada pasien karena *wanprestasi*
 2. Tanggung jawab hukum perdata dokter karena perbuatan melawan hukum.